

ABSTRAK

Bandar Udara Soekarno-Hatta adalah Bandar Udara Terbesar Se-Indonesia dengan jumlah penumpang sepanjang tahun 2018 adalah 67 Juta Penumpang. Sehingga terjadi peningkatan akan kebutuhan jasa transportasi yang bisa menunjang masyarakat untuk membantu mereka berpindah antar terminal. Maka dari itu pemerintah membangun fasilitas penunjang berupa *Skytrain* yang mampu menunjang penumpang untuk berpindah Terminal. Tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah mengetahui karakteristik dan kinerja operasional *skytrain* Bandar Udara Soekarno-Hatta Tangerang.

Analisis yang digunakan terdiri dari Kapasitas kendaraan (CV), faktor muat (*load factor*), waktu perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antar (*headway*), waktu tunggu, jumlah kendaraan yang beroperasi, waktu pelayanan, jumlah armada, karakteristik pola pergerakan penumpang, dan integrasi moda transportasi dengan mengumpulkan data (primer dan sekunder).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Skytrain* Bandar Udara Soekarno-Hatta memiliki karakteristik dengan hasil *load factor* pada rute T1-T3 dan T3-T1 adalah 27,8% dan 26,4%. Waktu perjalanan rata-rata kedua rute ialah 4,69 Menit/Km. Kecepatan perjalanan rata-rata kedua rute ialah 14,05 Km/Jam. Frekuensi rata-rata keretanya ialah 5 Kendaraan/jam. Headway rata-ratanya ialah 12 Menit dengan waktu tunggu 6 Menit. Waktu pelayanannya *skytrain* ialah 19 Jam/hari. Analisis jumlah kebutuhan penumpang armada dengan *headway* dan *demand* memiliki perbedaan. Dengan analisa karakteristik di atas didapat kinerja operasionalnya dengan nilai baik berdasarkan dengan standar pelayanan angkutan umum menurut Dirjen Perhubungan Darat. Pola pergerakan penumpang *skytrain* naik maupun turun terbanyak terdapat ada di Terminal 3. Sebagian besar pengguna *skytrain* adalah penumpang pesawat yang ingin melakukan transit pesawat, ada juga yang ingin melanjutkan perjalanan menggunakan *Railink* atau kereta bandara. Selain penumpang pesawat ada juga karyawan dan pengantar penumpang yang menggunakan *skytrain*. Jadwal *Skytrain* dengan jadwal *Railink* memiliki perpotongan jadwal dengan waktu tunggu kurang dari 15 menit.

Kata Kunci : *Karakteristik, Skytrain, Operasional, Bandara, Kinerja*